PERSEPSI WISATAWAN PADA KAWASAN WISATA RELIGI BERBASIS *WELLNESS TOURISM* (STUDI KASUS "PUSAT KEROHANIAN KARMEL BANDOL, KECAMATAN BENYUKE HULU, KABUPATEN LANDAK")

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

JUNIANTI

NIM D1091211007

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junianti

Nim : D1091211007

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Persepsi Wisatawan Pada Kawasan Wisata Religi Berbasis *Wellness Tourism* (Studi Kasus "Pusat Kerohanian Karmel Bandol, Kecamatan Benyuke Hulu, Kabupaten Landak")" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis serta dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan pada daftar rujukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sesadar sadarnya. Saya sanggup menerima berbagai konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat tidak benar.

Pontianak, 28 Agustus 2025



Junianti

D1091211007

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI WISATAWAN PADA KAWASAN WISATA RELIGI BERBASIS *WELLNESS TOURISM* (STUDI KASUS "PUSAT KEROHANIAN KARMEL BANDOL, KECAMATAN BENYUKE HULU, KABUPATEN LANDAK")

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

Junianti
NIM D1091211007

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada 28 Agustus 2025
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si. NIP. 197807032008012016
Dosen Pembimbing Kedua	: Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. NIP. 198611022014042001
Dosen Penguji Utama	: Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D. NIP. 198108172008011012
Dosen Penguji Kedua	: Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T. NIP. 198711022014042001

Pontianak, 28 Agustus 2025

Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama

Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si.
NIP.197807032008012016

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Mintalah, Maka Akan Diberikan Kepadamu;
Carilah, Maka Kamu Akan Mendapat;
Ketuklah, Maka Pintu Akan Dibukakan Bagimu."
(Matius 7:7)

Segala puji, syukur, dan kemuliaan kepada Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus di tempat yang Mahatinggi, yang telah menganugerahkan rahmat, kesempatan, dan kekuatan untuk diproses secara luar biasa hingga tiba pada tahap ini.

Skripsi ini merupakan karya yang ditulis sejak November 2024 hingga Agustus 2025. Setiap lembar dan prosesnya menjadi saksi perjalanan panjang penulis, yang penuh doa, perjuangan, air mata, kebahagiaan, serta berkat yang tiada henti. Lebih dari sekadar tugas akademik, karya ini adalah tanda nyata penyertaan Tuhan, sekaligus buah dari ketekunan, dukungan, dan kasih dari banyak pihak.

Dengan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, pengharapan, serta penerang jalan dalam setiap langkah perjalanan hidup dan studi.
2. Mama tercinta, Ibu Rini. Terima kasih untuk setiap doa yang tak pernah henti, cinta yang tulus, serta kesabaran yang mendampingi penulis di setiap langkah. Tempat pulang penuh kenyamanan, dan penyemangat di kala penulis merasa lelah. Walau terkadang ada perbedaan pandangan, kasih Mama tetap tulus tanpa batas. Tiada kata yang cukup untuk membalas pengorbananmu, namun setiap capaian hidup ini selalu menjadi buah dari doa dan cinta Mama. Semoga Tuhan menganugerahkan kesehatan, umur panjang, kebahagiaan, serta damai sejahtera bagi Mama.
3. Papa terkasih, Bapak Liu Hon Bun. Terima kasih atas kasih sayang dan doa yang Papa berikan, penulis menyimpan rasa sayang dan syukur karena Papa tetap menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup ini. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan kesehatan, umur panjang, dan kedamaian hati, agar Papa selalu diberkati dan dikuatkan dalam setiap langkah.

4. Adik laki-laki tersayang, Androw, yang selalu menjadi sumber semangat lewat doa, canda, dan kebersamaan sederhana namun berarti, sehingga penulis merasa tidak pernah benar-benar sendiri.
5. Romo Gregorius Kukuh Nugroho, CM. Terima kasih atas doa, bimbingan, dan keteladanan sederhana yang meneguhkan. Nasihat Romo, ***"Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya akan ditambahkan kepadamu"*** **(Matius 6:33)**, selalu menjadi pengingat untuk menaruh Tuhan di atas segalanya. Begitu juga ungkapan Romo, ***"Rahmat sejauh syukur,"*** yang menuntun penulis untuk melihat setiap proses, baik suka maupun duka, sebagai anugerah yang patut disyukuri. Semoga Tuhan melimpahkan rahmat, kesehatan, dan sukacita bagi Romo dalam setiap pelayanan.
6. Para dosen pembimbing, Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., dan Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng., yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan perhatian telah membimbing serta mendampingi penulis hingga terselesaikannya karya ini. Setiap arahan dan masukan yang diberikan tidak hanya memperkaya penelitian ini, tetapi juga menjadi bekal berharga untuk perjalanan penulis ke depannya.
7. Seluruh dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Tanjungpura, yang telah menyalurkan ilmu, motivasi, dan dedikasi selama masa perkuliahan.
8. Teman seperjuangan sekaligus sahabat dalam bimbingan, Nike dan Tata. Terima kasih atas tawa, keluh kesah, doa, dan dorongan semangat yang setia menguatkan sepanjang perjalanan ini. Kebersamaan kita dalam berbagi kabar, semangat, bahkan di tengah rasa lelah, membuat proses ini terasa lebih ringan dan bermakna. Semoga perjuangan kita berbuah manis, dan kiranya Tuhan selalu melimpahkan berkat serta keberhasilan dalam setiap langkah kalian ke depan.
9. Teman-teman Pastoral Mahasiswa dan PMKRI, yang telah memberikan dukungan rohani, kebersamaan, dan semangat pelayanan. Terima kasih karena selalu menjadi ruang perjumpaan yang meneguhkan iman sekaligus memberikan pengalaman hidup yang kaya.

10. Sahabat-sahabat INFO TERBARU: Valena, Darius, dan Penan, yang selalu memberikan dukungan, tawa, dan semangat di setiap langkah. Kehadiran kalian membuat perjalanan studi ini tidak hanya tentang tugas dan penelitian, tetapi juga tentang kebersamaan yang menguatkan. Terima kasih karena selalu ada, baik di saat penuh tantangan maupun dalam momen sederhana yang memberi semangat baru.
11. Para Pastor, Frater, dan Suster yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungan yang tulus dalam perjalanan ini. Secara khusus, kepada dua Frater yang begitu berharga, terima kasih karena telah hadir bukan hanya sebagai sahabat, tetapi juga sebagai bagian penting dari cerita hidup penulis di bangku perkuliahan. Bersama kalian, penulis menemukan pengalaman, tawa, nasihat, dan kebersamaan yang memberi warna tersendiri serta meninggalkan kesan mendalam. Kehadiran kalian adalah anugerah yang akan selalu penulis syukuri.
12. Dan untuk diriku sendiri. Terima kasih karena telah berjuang dengan segala keterbatasan, menapaki jalan panjang penuh tantangan, namun tidak pernah berhenti melangkah. Untuk setiap malam yang diisi lelah dan setiap pagi yang dimulai dengan keraguan, tetapi tetap dijalani dengan tekad. Terima kasih telah belajar ikhlas, meski tidak semua berjalan sesuai harapan. Semoga tetap kuat menghadapi perjalanan panjang berikutnya dengan keyakinan bahwa penyertaan Tuhan selalu nyata.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa setiap perjuangan dan keberhasilan ini tidak mungkin tercapai tanpa penyertaan Tuhan dan dukungan dari orang-orang terkasih yang telah disebutkan. Semoga karya sederhana ini menjadi tanda syukur, pengingat akan perjalanan yang telah dilalui, serta motivasi untuk terus melangkah lebih jauh dalam hidup dan pelayanan.

"Ora et Labora"

"(Doakan apa yang kamu kerjakan, kerjakan apa yang kamu doakan.)"

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian berjudul "Persepsi Wisatawan pada Kawasan Wisata Religi Berbasis *Wellness Tourism* (Studi Kasus Pusat Kerohanian Karmel Bandol, Kecamatan Benyuke Hulu, Kabupaten Landak)" dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penelitian ini disusun sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam memberikan pemahaman mengenai persepsi wisatawan serta arah pengembangan kawasan wisata religi, khususnya Pusat Kerohanian Karmel Bandol. Banyak pihak yang telah ikut membantu selama proses penyelesaian penelitian ini, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
2. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku Koordinator Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura
4. Ibu Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si. dan Ibu Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktu untuk mengevaluasi setiap penulisan skripsi ini
5. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D. dan Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T., selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan yang bermanfaat bagi penulis
6. Keluarga tercinta dan teman-teman yang telah membantu dalam survey di lapangan

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan terutama bagi mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota.

Pontianak, 28 Agustus 2025



Junianti

D1091211007

ABSTRAK

Pusat Kerohanian Karmel Bandol yang terletak di Kecamatan Benyuke Hulu, Kabupaten Landak, merupakan kawasan rohani yang berkembang menjadi destinasi potensial bagi kegiatan wisata religi. Keindahan alam, suasana tenang, serta keberadaan fasilitas rohani seperti kapel, ruang retret, dan area doa menjadi potensi utama yang dapat menarik peziarah maupun wisatawan. Namun, kawasan ini juga menghadapi sejumlah permasalahan, antara lain akses jalan yang belum memadai, keterbatasan fasilitas pendukung, serta belum adanya program yang terintegrasi untuk mendukung aktivitas wisata religi secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi wisatawan terhadap pengalaman spiritual yang ditawarkan kawasan Karmel Bandol serta mengidentifikasi peluang dan hambatan pengembangannya. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, studi dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada wisatawan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wisatawan sangat positif terhadap aspek spiritual dan lingkungan, yang menjadi kekuatan utama kawasan. Sebaliknya, aspek fisik, fasilitas, dan layanan dinilai masih perlu ditingkatkan agar pengalaman wisata semakin optimal. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan kawasan perlu diarahkan pada peningkatan infrastruktur, penyusunan program yang terstruktur, serta promosi terpadu. Upaya ini diharapkan mampu menjadikan Karmel Bandol sebagai destinasi unggulan wisata religi berbasis *wellness* yang tidak hanya menekankan pada pengalaman rohani, tetapi juga mendukung kesejahteraan holistik pengunjung.

Kata kunci: Persepsi, pusat kerohanian, *wellness tourism*.

ABSTRACT

The Spiritual Center of Karmel Bandol, located in Benyuke Hulu District, Landak Regency, has the potential to develop as a religious tourism destination that emphasizes spiritual experience and inner peace. Its serene natural environment and various facilities such as chapels, retreat houses, and prayer spaces make it attractive for visitors seeking meaningful religious experiences. However, several challenges remain, including inadequate road access, limited supporting facilities, and the absence of structured programs to maximize the site's potential. This study aims to analyze tourists' perceptions of their spiritual experiences as well as the opportunities and obstacles in developing the area as a religious tourism destination. The research employed field observations, document studies, and questionnaires using a Likert scale distributed to visitors. Five key dimensions were assessed: spiritual, physical, emotional, social, and environmental aspects. The findings indicate that tourists perceive the site very positively in terms of spirituality and environmental atmosphere, while physical facilities and service quality still require significant improvement. Based on these results, the study recommends enhancing infrastructure, developing structured programs, and implementing integrated promotion strategies so that the Karmel Bandol Spiritual Center can strengthen its position as a leading destination for religious tourism.

***Keywords**: Tourist perception, spiritual center, wellness tourism*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
PRAKATA ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian 4
1.4. Batasan Masalah 5
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah 5
1.4.2. Ruang Lingkup Substansi 9
1.5. Sistematika Penulisan 9
1.6. Kerangka Penelitian 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1. Pariwisata 12
2.1.1. Konsep Pariwisata 12
2.1.2. Jenis-jenis Pariwisata 13
2.1.3. Konsep Wisata 13
2.1.4. Konsep Objek Wisata 14
2.2. Komponen Pariwisata 15
2.2.1. Atraksi (*attraction*) 15
2.2.2. Aksesibilitas (*accesibility*) 15
2.2.3. Fasilitas (*amenities*) 15
2.3. Persepsi Wisatawan 15
2.4. Wisata Religi 16

2.4.1. Konsep Wisata Religi 16
2.4.2. Bentuk-bentuk Wisata Religi 17
2.4.3. Karakteristik Wisata Religi 18
2.5. *Wellness Tourism* 19
2.5.1. Konsep *Wellness Tourism* 19
2.5.2. Faktor Pendorong *Wellness Tourism* 20
2.5.3. Jenis-jenis *Wellness Tourism* 21
2.5.4. Dimensi *Wellness Tourism* 22
2.6. Kerangka Teori 24
2.7. Penelitian Terdahulu 25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 30
3.1. Pendekatan Penelitian 30
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian 30
3.2.1. Sampel Wisatawan (Responden Survei Kuesioner) 31
3.2.2. Sampel Informan (Responden Wawancara Terstruktur) 31
3.3. Variabel dan Indikator 32
3.4. Teknik Pengumpulan Data 34
3.5. Teknik Analisis 36
3.5.1. Analisis Deskriptif Kualitatif 36
3.5.2. Transkripsi Data 36
3.5.3. Interpretasi Data 36
3.5.4. Analisis Data Kuantitatif 37
3.5.5. Uji Validitas 37
3.5.6. Uji Reliabilitas 38
3.5.7. Analisis Skoring Persepsi Wisatawan 39
3.6. Kerangka Analisis 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
4.1. Kebijakan 42
4.1.1. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 42
4.1.2. Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 2 Tahun 2010 42
4.2. Sejarah Pusat Kerohanian Karmel Bandol 43

4.3. Potensi dan Permasalahan Pusat Kerohanian Karmel Bandol Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas 44
4.3.1. Atraksi (Daya Tarik Wisata) 44
4.3.2. Aksesibilitas 49
4.3.3. Fasilitas 59
4.4. Keterkaitan Hasil Identifikasi Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas pada Pusat Kerohanian Karmel Bandol Berbasis Dimensi *Wellness Tourism* 71
4.5. Hasil Analisis Skoring Persepsi Wisatawan 73
4.5.1. Hasil Uji Validitas 73
4.5.2. Hasil Uji Reliabilitas 74
4.5.3. Karakteristik Responden 75
4.5.5. Domisili 76
4.5.6. Persepsi Wisatawan Berdasarkan Dimensi *Wellness Tourism* 77
4.6. Rekapitulasi Persepsi Wisatawan Berdasarkan Dimensi *Wellness Tourism* 86
BAB V PENUTUP 88
5.1. Kesimpulan 88
5.2. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Landak Tahun 2025 7

Gambar 1.2 Peta Desa Untang, Kecamatan Benyuke Hulu..... 8

Gambar 1.3 Peta Lokasi Penelitian 9

Gambar 1.4 Kerangka Penelitian..... 11

Gambar 2.1 Kerangka Teori..... 26

Gambar 3.1 Kerangka Analisis…… 41

Gambar 4.1 Jarak dan waktu tempuh Pontianak-Pusat Kerohanian Bandol .. 49

Gambar 4.2 Jarak dan waktu tempuh Pontianak-Pusat Kerohanian Bandol .. 50

Gambar 4.3 Peta Rute Pontianak-Pusat Kerohanian Bandol..... 51

Gambar 4.4 Tata Kualitas Lingkungan Dan Papan Penunjuk Arah..... 53

Gambar 4.5 Peta Tarik Garis Kondisi Jalan menuju Lokasi yang rusak 55

Gambar 4.6 Kondisi jalan pada kawasan Pusat Kerohanian Karmel Bandol. 57

Gambar 4.7 Peta Tarik Garis Sebaran Fasilitas 65

Gambar 4.8 Diagram Persentase jumlah responden antara laki-laki dan perempuan 71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitan Terdahulu Terkait Kajian 26

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian..... 38

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... 40

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas..... 44

Tabel 3.5 Skala Likert..... 45

Tabel 4.1 Potensi Atraksi di Pusat Kerohanian Karmel Bandol..... 51

Tabel 4.2 Potensi Aksebilitas di Pusat Kerohanian Karmel Bandol..... 59

Tabel 4.3 Permasalahan Aksebilitas di Pusat Kerohanian Karmel Bandol 61

Tabel 4.4 Potensi Fasilitas 66

Tabel 4.5 Permasalahan Fasilitas..... 76

Tabel 4.6 Keterkaitan Potensi dan Permasalahan dengan Dimensi *Wellness Tourism* di Pusat Kerohanian Karmel Bandol..... 78

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas..... 79

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas..... 80

Tabel 4.9 Usia..... 82

Tabel 4.10 Domisili 83

Tabel 4.11 Dimensi *Physical Wellness* 84

Tabel 4.12 Dimensi *Mental Wellness*..... 86

Tabel 4.13 Dimensi *Spiritual Wellness*..... 87

Tabel 4.14 Dimensi *Emotional Wellness* 89

Tabel 4.15 Dimensi *Social Wellness*..... 91

Tabel 4.16 Dimensi *Environmental Wellness* 92

Tabel 4.17 Rekapitulasi Persepsi Wisatawan Berdasarkan Dimensi *Wellness Tourism*..... 92

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Lembar Wawancara A-1

LAMPIRAN B Lembar Kuesioner B-1

LAMPIRAN C Tampilan Form Kuesioner Online C-1

LAMPIRAN D Hasil Karakteristik Wisatawan D-1

LAMPIRAN E Hasil Skoring E-1

LAMPIRAN F Dokumentasi F-1

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu penyumbang sektor ekonomi penting di Indonesia, selain di Indonesia pariwisata adalah industri potensial di dunia. Pertumbuhan destinasi dan investasi pariwisata menjadikan sektor ini sebagai faktor penting dalam perolehan devisa, lapangan pekerjaan, dan pembangunan infrastruktur [1]. Salah satu contoh pariwisata yang sering kita lihat disekitar adalah wisata religi. Wisata religi tidak hanya menjadi sarana untuk memperdalam iman, tetapi juga berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan juga berkaitan dengan upaya pelestarian budaya dan tradisi [2]. Melalui wisata religi, banyak kegiatan keagamaan, upacara, dan ritual tradisional dipromosikan dan dilestarikan. Seiring meningkatnya minat terhadap pengalaman wisata yang bersifat personal dan menyentuh aspek batiniah, pemahaman akan persepsi wisatawan terhadap wisata religi menjadi semakin penting untuk dikaji.

Persepsi wisatawan terhadap wisata religi tidak hanya dipengaruhi oleh nilai spiritual yang mereka dapatkan, tetapi juga oleh kenyamanan, fasilitas, serta pengalaman keseluruhan selama kunjungan. Faktor-faktor seperti suasana yang mendukung refleksi diri, keramahan masyarakat, dan kualitas lingkungan turut membentuk kesan mereka terhadap destinasi. Dalam perkembangannya, wisata religi mulai beririsan dengan konsep *wellness tourism*, di mana wisatawan tidak hanya mencari pengalaman keagamaan, tetapi juga kesejahteraan fisik dan mental. Hal ini menjadikan integrasi antara wisata religi dan *wellness tourism* semakin relevan dalam memenuhi kebutuhan wisatawan masa kini. Selain karena motivasi keagamaan, spiritual, dan pemenuhan wisata religi juga bisa berkaitan erat dengan *wellness tourism,* yang mana pengalaman berkunjung ke sebuah wisata religi, sekalian menikmati *wellness tourism* melalui kondisi alam serta aktivitas spiritual yang dialami.

Wellness Tourism adalah aktivitas atau kegiatan berwisata dengan jangka waktu tertentu di suatu daerah atau obyek wisata bersifat individu dengan kegiatan yang terdiri dari relaksasi, kebugaran jasmani, kedamaian mental dan aktivitas lainnya yang mengarah pada kesehatan fisik dan mental [3]. Istilah "*wellness*" sendiri telah berkembang sejak tahun 1959. *Wellness* didefinisikan sebagai keadaan

optimal seseorang yang merupakan integrasi antara kesejahteraan (*well-being*) dan kebugaran (*fitness*) [4]. Dengan demikian, "*wellness tourism*" menggabungkan konsep perjalanan dengan tujuan utama untuk meningkatkan atau mempertahankan kesejahteraan dan kebugaran individu. *Wellness Tourism* dapat diartikan sebagai sebuah konsep pariwisata yang menjadikan produk dan jasa wisata dapat dikreasikan menjadi sebuah destinasi wisata yang dapat memberikan kesehatan jasmani dan rohani wisatawan [5].

Konsep pariwisata seperti ini sangat cocok dikembangkan pada saat ini, terkhusus di Kecamatan Benyuke Hulu Kabupaten Landak sebagai kawasan wisata religi, yang mana memiliki keindahan alam, seperti hutan tropis, perbukitan dan bendungan, menyediakan latar belakang ideal untuk kegiatan *wellness* seperti yoga di alam terbuka, meditasi, atau *hiking*. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik tetapi juga memberikan ketenangan pikiran. Dengan karakteristik kawasan dan masyarakatnya yang seperti ini, maka dibuatlah kawasan wisata religi Pusat kerohanian Karmel Bandol (Shanti Buana) yang terletak di dusun Bandol, Desa Untang, Kecamatan Benyuke Hulu, Kabupaten Landak yang mana kawasan ini mempunyai sumber daya alam dan kawasan sangat baik untuk mendukung pengembangan wisata *Wellness Tourism*.

Pusat Kerohanian Karmel Bandol merupakan salah satu destinasi wisata religi yang berkembang di wilayah Kecamatan Benyuke Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Kawasan ini menjadi tempat ziarah utama bagi umat Kristiani, khususnya Katolik, dan memiliki nilai historis yang signifikan, terutama bagi komunitas Tionghoa. Lokasi ini pernah menjadi saksi sejarah peristiwa tragis pembantaian etnis Tionghoa pada masa Orde Baru, sehingga tidak hanya menyimpan nilai spiritual, tetapi juga nilai historis dan kultural yang mendalam.

Meskipun tergolong baru, yang mana resmi dibuka pada tahun 2016 kawasan ini telah menarik minat wisatawan lokal, nasional, hingga mancanegara, khususnya dalam konteks wisata rohani. Potensi kawasan sebagai destinasi wisata religi diperkuat oleh keberadaan berbagai elemen spiritual yang menjadi daya tarik utama. Gereja yang terletak di atas bukit memberikan pengalaman religius yang mendalam sekaligus menawarkan lanskap alam yang mendukung suasana

kontemplatif. Gua Maria, Patung Pieta, Gua Elia, dan Gua Rotan menjadi tempat berdoa dan bermeditasi.

Kawasan Pusat Kerohanian Karmel Bandol menyimpan potensi besar bukan hanya karena keberadaan fasilitas untuk kegiatan berskala besar, melainkan juga karena suasana alamnya yang tenang, keindahan lanskap hijau, serta kelengkapan sarana rohani yang mendukung doa, meditasi, dan retret. Kombinasi antara elemen spiritual, keaslian alam, serta nilai historis dan kultural menjadikan kawasan ini unik dibandingkan destinasi religi lainnya. Pengembangan kawasan ini sejalan dengan ketentuan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Landak Tahun 2014-2034, yang mana wisata Kerohanian Karmel Bandol diperuntukan sebagai kawasan wisata rohani yang tertulis dalam pasal 34 ayat 5 [6]. Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 2 Tahun 2010, tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Landak kawasan ini diperuntukan sebagai wisata religi [7].

Dukungan terhadap kawasan ini melalui dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Peraturan Daerah (PERDA) merupakan peluang strategis yang perlu dimanfaatkan untuk menarik minat wisatawan. Penetapan kawasan ini sebagai bagian dari pengembangan wilayah turut mendukung upaya pemerintah dalam memajukan sektor pariwisata yang berfokus pada nilai spiritual dan kerohanian. Sementara itu, di balik berbagai potensi yang dimiliki, penting untuk memahami persepsi wisatawan terhadap kawasan ini sebagai destinasi wisata religi berbasis wellness tourism. Persepsi tersebut mencakup pengalaman wisatawan terkait fasilitas, layanan, kenyamanan, serta manfaat spiritual dan kesehatan yang dirasakan selama kunjungan. Pemahaman yang mendalam terhadap persepsi ini menjadi krusial untuk menilai sejauh mana kawasan tersebut mampu memenuhi ekspektasi wisatawan, sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan guna memperkuat daya tariknya. Berdasarkan latar belakang potensi dan tantangan yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan fokus pada **"Persepsi Wisatawan pada Kawasan Wisata Religi Berbasis *Wellness Tourism*" dengan studi kasus di Pusat Kerohanian Karmel Bandol, Kecamatan Benyuke Hulu, Kabupaten Landak."**

1.2. Rumusan Masalah

Pusat Kerohanian Karmel Bandol di Kecamatan Benyuke Hulu, Kabupaten Landak, memiliki potensi sebagai destinasi wisata religi yang mendukung pengalaman spiritual dan ketenangan batin. Namun, pengembangan kawasan ini masih menghadapi sejumlah kendala yang signifikan. Akses menuju lokasi belum memadai, baik dari segi infrastruktur jalan maupun transportasi umum. Fasilitas pendukung seperti penginapan, sanitasi, dan area pelayanan wisatawan masih terbatas, sehingga belum mampu memberikan kenyamanan optimal bagi pengunjung.

Selain itu, belum tersedia program *wellness* yang terstruktur dan terintegrasi dengan aktivitas rohani, padahal hal ini menjadi komponen penting dalam konsep *wellness tourism*. Keterbatasan sumber daya manusia yang memahami pelayanan wisata berbasis spiritual, minimnya pelatihan, serta belum adanya strategi promosi terpadu juga menjadi hambatan dalam menarik minat wisatawan secara lebih luas. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **Bagaimana persepsi wisatawan terhadap kawasan wisata religi berbasis *wellness tourism*, studi kasus Pusat Kerohanian Karmel Bandol, Kecamatan Benyuke Hulu, Kabupaten Landak ?**

1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Merumuskan Persepsi Wisatawan Terhadap Kawasan Wisata Religi Berbasis *Wellness Tourism*, Studi Kasus Pusat Kerohanian Karmel Bandol, Kecamatan Benyuke Hulu, Kabupaten Landak. Rumusan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana pengalaman wisatawan terbentuk dalam konteks wisata religi yang terintegrasi dengan berbagai aspek kesejahteraan holistik.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang terdapat di kawasan Pusat Kerohanian Karmel Bandol berdasarkan tiga komponen utama pariwisata, yaitu atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas.

2. Menganalisis persepsi wisatawan terhadap kawasan Pusat Kerohanian Karmel Bandol berdasarkan enam dimensi utama dalam *wellness tourism*, yaitu aspek spiritual, fisik, emosional, sosial, lingkungan, dan mental.

1.4. Batasan Masalah

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian secara administratif berada pada kawasan Desa Untang, Kecamatan Benyuke Hulu Kabupaten Landak. Desa Untang memiliki luas wilayah 30 Km^2 yang terdiri dari 7 dusun yaitu Dusun Sene, Dusun Sunge Laba, Dusun Riung, Dusun Betinga, Dusun Bandol , Dusun Loeng, dan Dusun Simpang Tiga [8]. Pada tahun 2023 jumlah penduduk di Desa Untang sebanyak 2.452 jiwa yang terdiri dari 1.296 laki-laki dan 1.156 perempuan. Secara administratif, Desa Untang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Desa Semade
- Sebelah Selatan : Desa Kampet
- Sebelah Timur : Desa Padang Pio
- Sebelah Barat : Tiang Tanjung

Peta ruang lingkup wilayah penelitian dapat dilihat pada peta 1.1, peta 1.2 dan peta 1.3 sebagai berikut:



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PERSEPSI WISATAWAN PADA KAWASAN WISATA RELIGI BERBASIS *WELLNESS TOURISM* (STUDI KASUS "PUSAT KEROHANIAN KARMEL BANDOL, KECAMATAN BENYUKE HULU, KABUPATEN LANDAK")

1.1 PETA ADMINISTRASI KABUPATEN LANDAK

NAMA : JUNIANTI
NIM : D1091211007

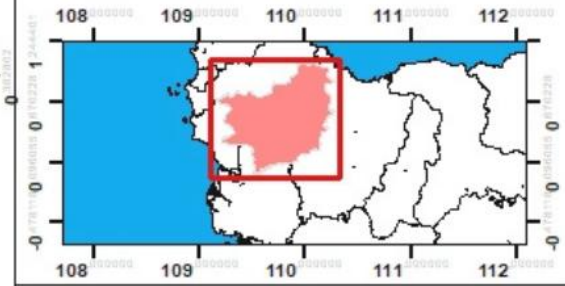
N W E S

SKALA 1:670.000

0 3,75 7,5 15 22,5 30 Kilometers

Proyeksi .....: Universal Transversen Mercator
Sistem Grid .....: Grid Geografis & Grid UTM
Datum Horizonta.: WGS 1984 Zone 49S

DIAGRAM LOKASI

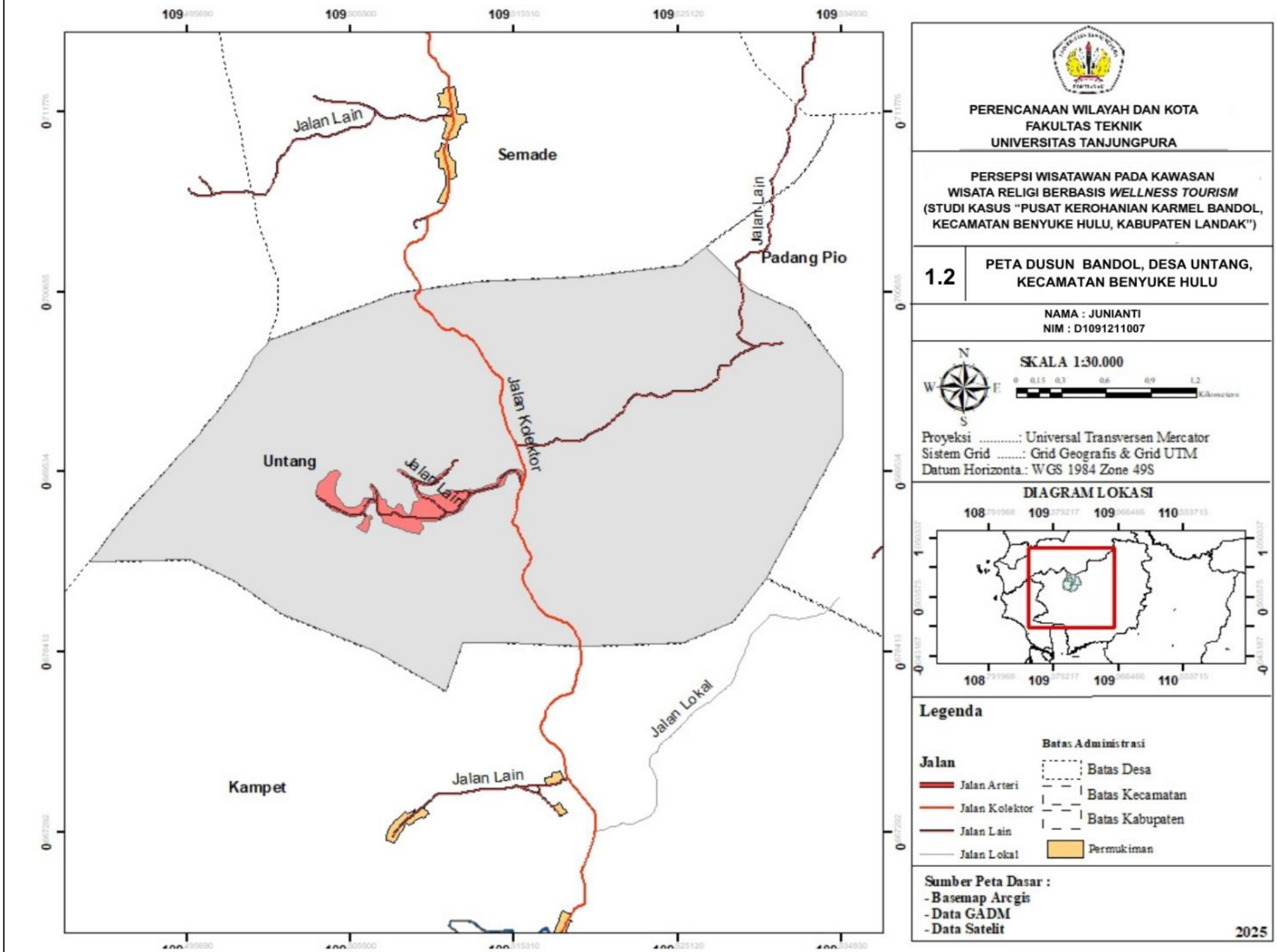


Legenda

- Kecamatan_Benyuke_Hulu
- Sungai
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten

Sumber Peta Dasar :
- Basemap Arcgis
- Data GADM
- Data Satelit

2025



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PERSEPSI WISATAWAN PADA KAWASAN WISATA RELIGI BERBASIS *WELLNESS TOURISM* (STUDI KASUS "PUSAT KEROHANIAN KARMEL BANDOL, KECAMATAN BENYUKE HULU, KABUPATEN LANDAK")

1.2 PETA DUSUN BANDOL, DESA UNTANG, KECAMATAN BENYUKE HULU

NAMA : JUNIANTI
NIM : D1091211007

N W E S

SKALA 1:30.000

0 0,15 0,3 0,6 0,9 1,2 Kilometers

Proyeksi .....: Universal Transversen Mercator
Sistem Grid .....: Grid Geografis & Grid UTM
Datum Horizonta.: WGS 1984 Zone 49S

DIAGRAM LOKASI

Legenda

Jalan
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lain
- Jalan Lokal

Batas Administrasi
- Batas Desa
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten
- Permukiman

Sumber Peta Dasar :
- Basemap Arcgis
- Data GADM
- Data Satelit

2025



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PERSEPSI WISATAWAN PADA KAWASAN WISATA RELIGI BERBASIS *WELLNESS TOURISM* (STUDI KASUS "PUSAT KEROHANIAN KARMEL BANDOL, KECAMATAN BENYUKE HULU, KABUPATEN LANDAK")

1.2 **PETA LOKASI PENELITIAN, PUSAT KEROHANIAN KARMEL BANDOL**

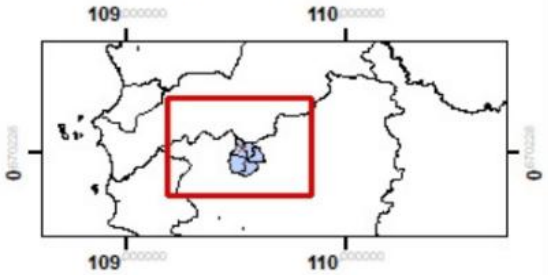
NAMA : JUNIANTI
NIM : D1091211007

SKALA 1:8.500

0 0.0475 0.095 0.19 0.285 0.38 Kilometers

Proyeksi .....: Universal Transversen Mercator
Sistem Grid .....: Grid Geografis & Grid UTM
Datum Horizonta.: WGS 1984 Zone 49S

DIAGRAM LOKASI



Legenda

Luas Lokasi Penelitian : 17 Ha

- Lokasi Penelitian
- Perkebunan
- Jalan Arteri
- Kecamatan Studi Kasus
- Jalan Kolektor
- Hutan Lindung
- Jalan Lokal
- Jalan Masuk

Sumber Peta Dasar :
- **Basemap Arcgis**
- **Data GADM**
- **Data Satelit**

2025